GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : kompas
Tgl/Bln/Thn : 14 agustus 2007
Subyek : Gunung meletus
Hari : Selasa
Halaman : 24

Karangetang Meletus

Daerah Aliran Lava di Sekitar Karangetang Berbahaya

Manado, Kompas - Setelah setahun beristirahat, Gunung Api Karangetang (1.984 meter) yang terletak di Kecamatan Siau Timur, Kabupaten Sitaro, Sulawesi Utara, kembali menunjukkan aktivitas. Sepanjang hari Senin (13/8), Karangetang mengeluarkan sejumlah letusan kecil diikuti semburan api di puncak gunung.

Letusan mulai terjadi Minggu (12/8) malam sekitar pukul 21.00 dengan intensitas kekuatan lebih banyak dan bertambah kuat. "Awalnya terdengar suara gemuruh, kemudian kami mendengar letusan dari puncak Karangetang," kata Theodorus Betah, warga Siau Timur.

Letusan Karangetang memaksa ratusan warga di sekitar gunung mengungsi ke tempat yang aman. Dilaporkan, sekitar 553 warga Desa Dame yang berada tepat di kaki Karangetang mengungsi. Lahar panas turun hingga satu kilometer dari puncak.

Menurut Theodorus, selain letusan dan lahar panas, mereka juga merasakan gempa bumi vulkanik yang getarannya dirasakan masyarakat Ulu, Dame, Bebali, dan Salili di kaki gunung.

Petugas Pos Gunung Api Karangetang Daniel Hinondalang mengatakan, aktivitas Karangetang melebihi dari biasanya. Karena itu, status gunung api tersebut ditingkatkan dari waspada menjadi siaga.

Berbahaya

Karangetang memiliki sejarah letusan panjang. Bahkan, akibat letusan dahsyat tahun 1976 hingga tahun 1990-an, tinggi gunung itu bertambah 200 meter dari 1.784 menjadi 1.984 meter. Gunung Karangetang menunjukkan aktivitas pertama pada tahun 1675. Maret 1940, gunung itu meletus, menewaskan dua warga.

Sekitar 40.000 penduduk Pulau Siau sangat akrab dengan Karangetang. "Letusan Gunung Karangetang menyuburkan lahan perkebunan seperti pala dan cengkeh," kata Hinondalang.

Bupati Sitaro Idrus Mokodompit mengatakan, dari catatan seismograf diketahui letusan Karangetang terus bertambah setiap hari. Bantuan logistik juga sudah mulai dikirimkan ke lokasi.

Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Departemen Sumber Daya Mineral dan Energi Surono, Senin kemarin di Bandung, mengingatkan masyarakat agar mewaspadai aliran lahar Karangetang, terutama di Kali Batuawan, Kali Kahetang, Kali Keting, Kali Behatima, Kali Sahide, dan Kali Namitu. (ZAL/CHE)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP